

STUDI PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI SUKOHARJO

Oleh

Fitria Ayu Setyaningsih¹⁾, Arif Nugroho Rachman²⁾^{1,2}Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, SukoharjoEmail: ¹fitriasetyaningsih043@gmail.com, ²arifnugroho.rachman@gmail.com

Abstrak

Dalam keberlangsungan hidup berbangsa dan bernegara sangatlah diperlukan pembangunan nasional guna mencapai kesejahteraan umum. Dengan demikian diperlukan pendanaan yang memadai. Pajak merupakan salah satu komponen utama dalam APBN. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak di Sukoharjo. Data dalam penelitian diperoleh dari data primer dengan survei kuesioner, dan sampelnya 70 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan Random Sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang menggunakan e-filing sejumlah 2.187. Metode penelitian kuantitatif. Untuk uji hipotesis digunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa penerapan e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh.

Kata Kunci: Kepatuhan, E-Filing, Kesadaran, Sanksi, Lingkungan.

PENDAHULUAN

Dalam keberlangsungan hidup berbangsa dan bernegara sangatlah diperlukan pembangunan nasional guna mencapai kesejahteraan umum yang menjadi salah satu tujuan pemerintah Indonesia dapat direalisasikan dengan pembangunan merata dalam berbagai bidang, peningkatan sarana publik dan meningkatkan kemandirian bangsa. Dengan demikian diperlukan pendanaan yang memadai. Pajak merupakan salah satu komponen utama karena menyertakan kontribusi warga Negara dalam ekonomi Indonesia dan merupakan penopang terbesar dalam APBN. Pendapatan pajak yang optimal untuk mendanai APBN merupakan wujud nyata kemandirian bangsa dalam pelaksanaan pembangunan. Selain itu, pajak juga diharapkan menjadi stimulus perekonomian.

Kepatuhan WP menjadi salah satu aspek yang berpengaruh terhadap pemasukan pajak di Indonesia. Tetapi, tingkatan kepatuhan WP dalam melakukan kewajiban perpajakan serta melaporkan SPT dengan benar, lengkap, serta jelas masih dibawah target yang ditentukan. Anggapan masyarakat mengenai pajak masih

sebatas iuran wajib yang harus dibayarkan bukan suatu kontribusi masyarakat untuk kemajuan Negara. Hal ini dikarenakan masyarakat merasa belum menerima manfaat secara langsung dari pajak yang mereka bayarkan dan kurangnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap petugas pajak. Saat ini dalam perpajakan di Indonesia tingkat kepatuhan WP menjadi permasalahan utama yang perlu untuk diperbaiki.

Dari pengamatan Kontan.co.id DJP mencatat hasil SPT Tahunan sejumlah 11.277.713 yang telah dilaporkan. Dengan rincian WPOP sejumlah 10.958.636 dan WP badan 319.077. Masih dibawah target yang ditentukan yaitu 15 juta SPT Tahunan 2020 atau 80% dari total WP yang terdaftar. Menurut data dari Solopos.com KPP Pratama Sukoharjo mencapai realisasi penerimaan pajak paling tinggi di lingkup Kanwil DJP Jateng II dengan tingkat kepatuhan 70,92%. Sehubungan itu DJP berupaya untuk memaksimalkan penerimaan pajak sehingga dapat mencapai sasaran yang ditentukan. Salah satu update yang dilakukan oleh DJP dengan

memanfaatkan perkembangan teknologi yaitu penerapan sistem *e-filing*. Diharapkan dengan diterapkannya sistem pelaporan pajak ini bisa menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan WP dalam penyampaian SPT Tahunan.

Dilakukan beberapa penelitian guna mengetahui pengaruh diterapkannya *e-filing* terhadap kepatuhan WP. (Nurlaela, 2017) menjelaskan bahwa ada pengaruh *e-filing* terhadap kepatuhan WP. Berbeda dengan hasil dari (Solekhah & Supriono, 2018) yang menjelaskan *e-filing* tidak ada pengaruh terhadap kepatuhan WP.

Selain itu, ada beberapa penelitian tentang wajib pajak yang berbeda hasil penelitiannya. Hasil penelitian oleh (Agustiningsih & Isroah, 2016) menunjukkan pengaruh positif serta signifikan dari kesadaran WP terhadap kepatuhan WP, berbeda dengan hasil yang dipaparkan (Dwijayanti, 2017) bahwa kesadaran WP tidak ada pengaruh signifikan terhadap WP. Hasil penelitian (Nurhidayah, 2015) menunjukkan bahwa sanksi perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kepatuhan WP. (Bahri et al., 2019) memaparkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara sanksi perpajakan dengan kepatuhan wajib pajak. Selanjutnya, (Kawengian et al., 2017) menjelaskan dalam hasil penelitiannya bahwa lingkungan WP mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan WP. Dan hasil yang dipaparkan lingkungan WP tidak mempengaruhi kepatuhan WP.

Berdasar latar belakang yang telah dipaparkan serta penyebab kepatuhan WP disetiap daerah yang tidak selalu sama penulis tertarik melakukan penelitian mengenai studi pengaruh kepatuhan wajib pajak di Sukoharjo.

LANDASAN TEORI

1. Grand Teori

Grand Theory dalam penelitian ini yaitu teori atribusi. Dimana dijelaskan bahwa seseorang akan mengamati apa yang dilakukan oleh orang lain dan menentukan sebab mengapa orang tersebut melakukannya. Teori atribusi

berhubungan dengan perilaku seseorang. Hubungan teori ini dengan kepatuhan WP adalah untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi patuh atau tidaknya WP dalam memenuhi kewajiban pajaknya yang didasarkan pada faktor internal maupun eksternal (Robbins and Judge: 2008). Faktor internal berada dalam diri individu dimana kendalanya berada didalam dirinya. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar individu yang diakibatkan oleh situasi. Dalam penelitian ini, variabel kesadaran WP menjadi faktor internal yang mempengaruhi kepatuhan WP. Sedangkan variabel yang termasuk faktor eksternalnya adalah penerapan *e-filing*, sanksi pajak, dan lingkungan WP.

2. Pajak

Pajak ialah kewajiban rakyat yang dibayarkan kepada Negara, dapat dipaksakan serta tidak mendapat kontribusi langsung, digunakan guna kepentingan rakyat. Menurut Soemitro dalam Mardiasmo (2018:3) pajak merupakan iuran kepada kas negara yang bersumber pada undang-undang yang akan kembali ke rakyat dalam bentuk fasilitas umum. Sedangkan menurut Kurnia(2017:27-30) pajak adalah iuran yang dilakukan pemerintah terhadap rakyat sebagai sumber pendapatan Negara yang dapat dipaksakan secara hukum tanpa timbal balik langsung.

3. Penerapan E-filing

E-filing merupakan sebuah sistem pelaporan pajak secara online. Menurut pasal 1 ayat 7 peraturan DJP No.47/PJ/2008 *e-filing* adalah cara pengajuan SPT tahunan secara online baik untuk orang pribadi ataupun badan ke DJP melalui sarana aplikasi sehingga WP tidak perlu mencetak semua formulir laporan dan mengurangi antrean panjang WP yang akan melaporkan pajaknya di KPP.

4. Kesadaran WP

Kesadaran Wajib Pajak dalam penjelasan adalah keadaan wajib pajak paham akan makna, manfaat dan tujuan pajak yang dibayarkannya. Kepatuhan WP akan tercapai jika kesadaran WP akan kewajiban pajaknya baik. Maksud

dari kesadaran tersebut yaitu kesadaran dalam melapor dan memenuhi kewajiban pajak tepat pada waktunya berdasarkan peraturan pajak yang berlaku.

5. Sanksi Perpajakan

Sanksi Perpajakan menurut Kurnia (2017:170) sebagai kontrol atau pengawasan pemerintah untuk memastikan bahwa warga Negara mematuhi peraturan sehingga dapat mencegah wajib pajak dari melanggar kewajiban perpajakannya. Penerapan sanksi terhadap kelalaian pemenuhan kewajiban pajak diharapkan mampu menumbuhkan kepatuhan WP. Selain itu sanksi diterapkan pemerintah sebagai dasar penentuan wajib pajak yang melanggar peraturan. Artinya, akan ada konsekuensi yang diperoleh wajib pajak jika kewajiban pajaknya tidak dilaksanakan.

6. Lingkungan WP

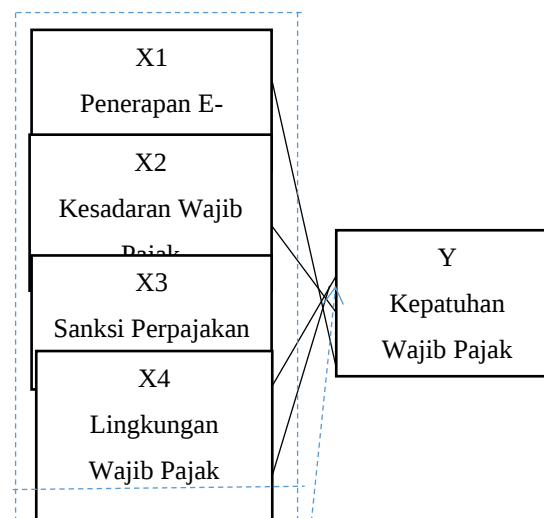
Lingkungan merupakan segala sesuatu yang mempengaruhi individu disekitarnya. Apabila lingkungan wajib pajak berada di tempat yang mendukung untuk diterapkannya peraturan, maka ketidakpatuhan dapat diminimalkan (Nalendro:2014).

7. Kepatuhan WP

Kepatuhan menurut KBBI berarti patuh, taat, patuh pada ajaran atau aturan. Wajib pajak ialah orang pribadi atau badan yang memiliki tanggungjawab terhadap kewajiban pajak sesuai Undang-Undang yang berlaku. Jadi, kepatuhan WP adalah subjek pajak yang patuh terhadap hak serta kewajiban dalam hal perpajakan sesuai peraturan perundang-undangan.

Sedangkan Kurnia (2017:41) mendefinisikan: ketaatan WP melakukan ketetapan perpajakannya berdasar Undang-undang perpajakan

Kerangka Pikir



Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan perkiraan sementara yang masih perlu diuji kembali kevalidannya berdasarkan bagian yang signifikan dengan permasalahan bukan berdasar kenyataan dilapangan. Uji ini dapat dimanfaatkan untuk mengetahui peran masing-masing variabel bebas (X1, X2, X3....X8) terhadap variabel terikat (Y). adapun hipotesisnya yaitu:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nurlaela, 2017) menemukan bahwa *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan WP. Untuk itu diharapkan dapat mempengaruhi kepatuhan WP karena kemudahan dan keefektivan dalam pelaporan kewajiban perpajakan oleh WP yang menjadikannya patuh. Ada pengaruh penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak yang memerlukan penelitian kembali, sehingga hipotesisnya:

H1: *E-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

Hasil penelitian oleh (Agustiningsih & Isroah, 2016) menunjukkan Bahia Kesadaran WP berpengaruh terhadap kepatuhan WP. Pengaruh kesadaran WP diharapkan dapat

mempengaruhi kepatuhan WP. Kesadaran akan pentingnya pajak bagi kehidupan berbangsa dan bernegara karena merupakan salah satu komponen penting bagi income Negara. Semakin tinggi tingkat kesadaran WP akan meningkat pula tingkat kepatuhan WP. Sehingga hipotesisnya:

H2: kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurhidayah, 2015) memaprkan Bahia sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan WP. Sanksi perpajakan diharapkan dapat mempengaruhi kepatuhan WP. Sanksi dibuat sebagai kontrol kepada masyarakat agar mereka patuh akan peraturan yang ditetapkan. Semakin banyak tunggakan pembayaran pajak, maka semakin berat bagi WP untuk melunasinya. Dan jika terlambat dalam melunasinya akan ada denda. Hal itu akan mendorong WP untuk lebih meningkatkan kepatuhan perpajakannya sehingga hipotesisnya:

H3: Sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Dalam penelitian (Kawengian et al., 2017) Lingkungan WP berpengaruh terhadap kepatuhan WP. Dengan demikian lingkungan WP diharapkan dapat mempengaruhi kepatuhan WP. Lingkungan yang kondusif akan mendorong individu untuk melakukan kewajiban perpajakannya serta tidak memberikan peluang untuk menghindari dari kewajiban perpajakannya. Ada hubungan antara lingkungan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak yang perlu untuk diteliti kembali. Sehingga hipotesisnya:

H4: lingkungan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

Ada pengaruh secara parsial antara penerapan *e-filing*, kesadaran WP, Sanksi perpajakan serta Lingkungan WP dengan kepatuhan WP yang perlu untuk diteliti kembali. Sehingga hipotesisnya:

H5: penerapane-*filing*, kesadaran WP, sanksi perpajakan, lingkungan WP berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan WP.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah prosedur penelitian berlandaskan pada prinsip-prinsip empiris, digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis berdasarkan populasi dan sampel serta alat penelitian yang sudah ditetapkan untuk pengumpulan data statistik. (Sugiyono, 2017:7) dalam artikel (Aulia & Yulianti, 2019). Pengumpulan data secara primer dengan penyebaran kuesioner menggunakan Skala Likert.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah umum, meliputi: suatu standar tertentu yang telah ditentukan ditentukan guna dipelajari peneliti lalu ditarik kesimpulan. Sampel menurut Sugiyono (2018:131) dalam artikel (Imron, 2019) adalah anggota populasi yang sesuai dengan jumlah dan karakteristik tertentu.

KPP Pratama Sukoharjo sebagai objek penelitian, Populasinya WP yang menggunakan *e-filing* sejumlah 2.187. Cara pengambilan sampel yang diterapkan adalah *Random sampling* sejumlah 70 responden, yaitu pengumpulan sampel yang mana setiap populasi target berpeluang diberikan kesempatan dipilih menjadi bagian dari sampel secara acak oleh peneliti supaya hasil jawaban yang diwakilkan tidak bias dari total populasi.

Teknik Analisis Data

Teknik yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu Analisis Regresi Linear Berganda menggunakan bantuan SPSS. Dengan formulasi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = variabel kepatuhan WP

a = Konstanta

$b_1b_2b_3b_4$ = Koefisien regresi

X1	= Penerapan <i>e-filing</i>
X2	= Kesadaran WP
X3	= Sanksi Perpajakan
X4	= Lingkungan WP
e	= Error Disturbance atau Tingkat

Kesalahan Prediksi

Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan 4 variabel, yaitu:

1. Penerapan *e-filing*

e-filing merupakan media online sebagai saran untuk menyampaikan e-SPT yang telah disusun oleh WP. Indikator penelitian: efisiensi biaya dan waktu dalam pelaporan SPT Tahunan, ketepatan serta kecepatan dalam pelaporan SPT Tahunan, keefektifan *e-filing* untuk pelaporan.

2. Kesadaran WP

Kesadaran WP adalah keadaan wajib pajak paham akan makna, manfaat dan tujuan pajak yang dibayarkannya. Indikator penelitian: mengetahui adanya ketentuan undang-undang perpajakan, WP paham jika pajak merupakan bentuk pengabdian guna pembangunan Negara, kemauan dan sukarela yang tumbuh dari diri WP.

3. Sanksi Perpajakan

Sanksi Perpajakan sebagai kontrol atau pengawasan pemerintah untuk memastikan bahwa warga Negara mematuhi peraturan sehingga dapat mencegah wajib pajak dari melanggar kewajiban perpajakannya. Indikator penelitian: sanksi yang diberikan kepada WP harus tegas dan jelas, ketaatan WP terhadap

4. Lingkungan WP

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang mempengaruhi individu disekitarnya. Apabila lingkungan wajib pajak berada di tempat yang mendukung untuk diterapkannya peraturan, maka ketidakpatuhan dapat diminimalkan. Indikator penelitian: masyarakat

mendukung perilaku patuh pajak, masyarakat mendorong untuk melaporkan dan membayar pajak tepat waktu dan sesuai tanpa mengurangi beban pajak.

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan mengevaluasi kevalidan kuisioner. Bila pernyataan pada alat tersebut dapat mengungkapkan beberapa isi yang diukur dengan kuisioner, dan dianggap valid bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (Ghozali, 2018:51).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dirancang untuk mengukur konsistensi jawaban responden terhadap item pernyataan pada kuisioner. Hasilnya dapat dilihat dari kolom Cronbach's Alpha, item disebut reliabel jika nilainya $>0,60$ atau bisa disebut semua indikator variabel dalam kuisioner adalah reliabel.

Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian ini adalah menilai apakah sebaran suatu data normal (Nurtantiono, 2021:90). Standar kesimpulan dari uji normalitas ini dapat dilihat dari kolom Sig pada Kolmogorof Sminov. Jika angka dalam Sig ≥ 0.05 berarti terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Multikorelasi adalah hubungan sangat tinggi yang terjadi diantara variabel bebas dan bertujuan untuk menentukan apakah ada masalah korelasi ganda ketika variabel bebas terkait satu sama lain (Nurtantiono, 2021:90).

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi persamaan varians pada variabel penelitian. Terjadi heteroskedastisitas apabila varians satu penelitian sama dengan penelitian lain (Nurtantiono, 2021:74).

Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018) berguna untuk memahami arah dan besarnya pengaruh dan peran variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Dilakukan untuk melihat peran setiap variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018:152) dalam artikel (Nanincova, 2019). Dengan kriteria nilai Sig kurang dari 0,05 berarti hipotesis diterima dan jika Sig lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Uji ini digunakan untuk melihat apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan (Ghozali, 2018:98) dalam artikel (Stawati, 2020). Hasilnya dapat dilihat pada output anova. Jika nilai Sig <0.05 artinya hipotesis diterima dan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiono, 2017). Jika R diantara 0-1 dan semakin dekat dengan angka 1, maka makin besar pula variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	r hitung	Keterangan
Penerapan E-filing	0,249	Valid
	0,679	
	0,478	
	0,252	
	0,219	
Kesadaran WP	0,416	Valid
	0,476	
	0,509	
	0,606	
	0,288	
Sanksi Perpajakan	0,748	Valid
	0,306	
	0,664	
	0,411	

Lingkungan WP	0,417	Valid
	0,341	
	0,568	
	0,356	
	0,352	
Kepatuhan WP	0,256	Valid
	0,398	
	0,307	
	0,530	
	0,290	
	0,546	

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 2021

Besarnya korelasi pernyataan dari Penerapan e-filing, Kesadaran WP, Sanksi pajak, Lingkungan WP, dan Kepatuhan WP menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sehingga secara keseluruhan pernyataan dari variabel tersebut valid digunakan guna mengukur variabel dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitass

Tabel 2. Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha
Penerapan E-filing	0.772
Kesadaran WP	0.788
Sanksi Perpajakan	0.780
Lingkungan WP	0.814
Kepatuhan WP	0.823

Sumber: Data Primer diolah SPSS 2021

Dapat ditunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel penerapan e-filing yaitu 0.772, kesadaran WP 0.788, sanksi pajak 0.780, lingkungan WP 0.814 dan kepatuhan WP 0.823. sehingga nilai keseluruhan variabel lebih dari batas normal yaitu 0.60, sehingga keseluruhan variabel dikatakan Reliabel dan bisa untuk mengolah data selanjutnya.

Uji Normalitas

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	,170 ^c

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 2021

Peneliti melihat bahwa nilai Sig 0.170 atau >0.05 dan disimpulkan bahwa data kuisioner terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Penerapan_efiling	0,483	2,069
2 Kesadaran_WP	0,524	1,908
3 Sanksi_Perpajakan	0,512	1,953
4 Lingkungan_WP	0,644	1,553

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 2021

Peneliti melihat bahwa uji Multikolinieritas dengan hasil nilai VIF < 10 yaitu pada penerapan e-filing sebesar 2,069, kesadaran WP 1,908, sanksi pajak 1.953 dan lingkungan WP 1.553 dan semua variabel bernilai tolerance ≥ 0.10 . jadi dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dala penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
Penerapan E-filing	0.160
Kesadaran WP	0.246
Sanksi Perpajakan	0.934

Lingkungan WP 0.082

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 2021

Dapat ditunjukkan nilai Sig dalam variabel Penerapan e-filing adalah sebesar 0.160, Kesadaran WP sebesar 0.246, Sanksi perpajakan 0.934 dan lingkungan Wajib Pajak 0.082 atau bisa diambil kesimpulan keempat variabel tersebut tidak terjadi Heteroskedastisitas pada data penelitian karena nilai Sig ≥ 0.05

Uji t

Tabel 6. Uji t

	Coefficients ^a		
	B	T	Sig
1 Constan	4,141	1,409	,164
2 efiling	,465	2,565	,013
3 Kesadaran WP	,089	0,621	,537
4 Sanksi pajak	,142	,914	,364
5 Lingkungan	0,08	0,533	,596

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 2021

1. Maka dapat disimpulkan persamaan regresinya:

$$Y = 4.141 + 0.465X_1 + 0.089X_2 + 0.142X_3 + 0.080X_4 + e$$

Maka interpretasi dari masing-masing koefisien bermakna:

a. Penerapan *e-filing*

Dapat dilihat dari tabel, t_{hitung} 2,565 dan t_{tabel} 1,67 dan sig t_{hitung} 0,013 serta sig t_{tabel} 0,05 sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan sig t_{hitung} lebih kecil dari sig t_{tabel} . Maka dikatakan H1 diterima dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak.

b. Kesadaran WP

Dapat dilihat dari tabel, nilai t_{hitung} 0,621 dan t_{tabel} 1,67 dan sig t_{hitung} 0,537 serta sig t_{tabel} 0,05 sehingga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan sig t_{hitung} lebih besar dari sig t_{tabel} . Maka dikatakan H2 ditolak dan dapat disimpulkan tidak ada pengaruh signifikan kesadaran WP terhadap kepatuhan WP.

c. Sanksi perpajakan

Dapat dilihat dari tabel, t_{hitung} sebesar 0,919 dan t_{tabel} 1,67 dan sig t_{hitung} 0,364 serta sig t_{tabel} 0,05 sehingga nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan sig t_{hitung} lebih besar dari sig t_{tabel} . Maka dikatakan H3 ditolak dan dapat disimpulkan tidak ada pengaruh signifikan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan WP.

d. Lingkungan WP

Dapat dilihat dari tabel, t_{hitung} 0,533 dan nilai t_{tabel} 1,67 dan sig t_{hitung} 0,596 serta sig t_{tabel} 0,05 sehingga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan sig t_{hitung} lebih besar dari sig t_{tabel} . Maka dikatakan H4 ditolak dan dapat disimpulkan tidak ada pengaruh signifikan lingkungan wajib pajak terhadap kepatuhan WP.

2. Hasil analisis uji t yang ditunjukkan pada kolom t dan sig, dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan *e-filing* adalah 0.013 kurang dari 0,05 yang berarti penerapan *e-filing* berpengaruh secara parsial atau individu terhadap kepatuhan WP sedangkan kesadaran WP, Sanksi Perpajakan dan lingkungan WP masing masing nilai sig nya 0.537, 0.364 dan 0.596 (> 0.05) berarti kesadaran WP, Sanksi perpajakan, lingkungan WP tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan WP.

Uji F

Tabel 7. Uji F

Anova				
Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
83,906	4	20,976	7,75	.000

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 2021

Dapat disimpulkan bahwa nilai Sig (signifikansi) adalah < 0.05 yaitu 0.000 atau signifikan yang berarti bahwa model Regresi dari keempat variabel independen dan satu variabel dependen tersebut adalah baik dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan WP dan dapat disimpulkan bahwa H5 diterima.

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std Error
0,568	0,323	0,281	1,645

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 2021

Dapat ditunjukkan nilai koefisien determinasi atau besarnya kontribusi Penerapan *e-filing*, Kesadaran WP, Sanksi perpajakan serta lingkungan WP terhadap kepatuhan Wajib Pajak adalah 0.323 (atau 32,3%) untuk R Square yang artinya 32,3% kepatuhan Wajib Pajak dipengaruhi oleh variabel independen sisanya 67,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil olah data, penulis dapat menyimpulkan bahwa Penerapan *e-filing* memiliki pengaruh terhadap kepatuhan WP, Kesadaran wajib pajak tidak memiliki terhadap kepatuhan WP, Sanksi perpajakan tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan WP, Lingkungan wajib tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan WP. Semua variabel independen tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kepatuhan WP.

Saran

Saran untuk peniliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya bisa dengan menggunakan variabel independen lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak yang belum terdapat dalam

penelitian ini dan melakukan penelitian pada bulan-bulan pelaporan SPT yaitu antara bulan januari-maret untuk menghasilkan keakuratan data yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustiningsih, W., & Isroah, I. (2016). Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Yogyakarta. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i2.11729>
- [2] Anggraeni, L. A. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Lingkungan Wajib Pajak, dan Kemanfaatan NPWP Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 283
- [3] Aulia, A. R., & Yulianti, A. L. (2019). Pengaruh City Branding “a Land of Harmony” Terhadap Minat Berkunjung Dan Keputusan Berkunjung Ke Puncak, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 1,2, 3(3), 70. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.p67>
- [4] Bahri, S., Diantimala, Y., & Majid, M. (2019). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN PAJAK, PEMAHAMAN PERATURAN PERPAJAKAN SERTA SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Pada Kantor Pajak KPP Pratama Kota Banda Aceh). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2), 318–334. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i2.13044>
- [5] Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- [6] Ismail, I. (2021). Random Sampling adalah Salah Satu Motode Untuk Melakukan Riset Pasar. Ini Penjelasannya. <https://accurate.id/marketing-manajemen/random-sampling-adalah/> Diakses pada 02 Oktober 2021
- [7] Jayanti, E. D (2017). Pengaruh Penerapan E-filing, Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
- [8] Kawengian, P. V. ., Sabijono, H., & Budiarso, N. S. (2017). Pengaruh Lingkungan Wajib Pajak, Kontrol Keperilakuan Yang Dipersepsikan Dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kelurahan Paal Dua Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 480–494. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17883.2017>
- [9] Kementrian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak. (2014). Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-03/PJ/2014 Tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik (Vol. 8)
- [10] Mardiasmo. (2018). *perpajakan (edisi terbaru 2018)*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- [11] Nanincova, N. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro. *Agora*, 7(2), 1–5.
- [12] Nurhidayah, S. (2015). *Pengaruh penerapan sistem*. 1–8.
- [13] Nurlaela, L. (2017). Pengaruh Penerapan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Garut. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 2(2), 1–8.
- [14] Nurtantiono, A. (2021). *Analisis Regresi Kasus dan Analisis dengan SPSS*. Surakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
- [15] Pratama, R. B. (2019). *Realisasi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai*

- Yang Dipengaruhi Oleh Pencairan Tunggalan Pajak Atas Penagihan Pajak Dan Jumlah Pengusaha Kena Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying Tahun 2014-2017) (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- [16] Pratista, A. A. (2020). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Kecil Mikro Menengah (Studi EmpirisUMKM Sektor Kerajinan Batik Di Kota Yogyakarta). *Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*
- [17] Robbins dan Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*, Edisi Duabelas, Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- [18] Solekhah, P., & Supriono, S. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Purworejo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 74–90. <https://doi.org/10.32500/jematech.v1i1.214>
- [19] Stawati, V. (2020). Jurnal Program Studi Akuntansi PENGARUH PROFITABILITAS , LEVERAGE DAN UKURAN. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(November), 147–157. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>
- [20] Suyanto, S. (2021). Pelaporan SPT Tahunan 2020 Naik, Penerimaan Pajak Masih Rawan Shortfall. <https://www.ssas.co.id/pelaporan-spt-tahunan-2020-naik-penerimaan-pajak-masih-rawan-shortfall/> Diakses pada 27 September 2021
- [21] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [22] Syafnidawati. (2020). Hipotesis <https://raharja.ac.id/2020/11/04/hipotesis/> Diakses pada 07 Desember 2021